

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Kuntarto (2017) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi berupa multimedia, video pembelajaran, kelas online, teks secara virtual, pesan suara, email, dan telepon.

Berdasarkan pengalaman melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di SMK PPN Tanjungsari yang dilakukan oleh peneliti, banyaknya peserta didik yang tidak mendapatkan hasil belajar memenuhi ketuntasan KKM yaitu 77 dalam pembelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati khususnya kelas XII. Hal ini dikarenakan guru melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Konvensional dengan metode ceramah menggunakan media pembelajaran berupa power point atau modul, dimana semua materi disampaikan oleh guru yang menyebabkan siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi. Oleh karena itu, perlu adanya suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dimana mereka lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

Menurut beberapa penelitian terdahulu, salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement*) yang mana proses pembelajaran dilakukan secara kelompok kecil siswa dengan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*Student centered learning*). Beberapa hasil dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement*) memiliki kinerja yang baik terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dan terjadinya peningkatan keaktifan dan kerjasama siswa (Wasrik, 2014; Dwi, 2018).

Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement*) merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Zulhartati, 2008). Menurut Muslimin Ibrahim dkk (2000) penerapan model pembelajaran

Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement*) ini dengan cara dalam suatu kelas, siswa dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok harus heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Selain dilakukan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement*) perlu adanya media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk mempermudah proses pembelajaran daring. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran daring yaitu media WhatsApp Group. WhatsApp Group merupakan virtual kelas yang mengajak setiap anggota untuk berkomunikasi dengan anggota lain terkait dengan materi. Selain itu, siswa dan guru dapat berdiskusi dalam bentuk pesan di aplikasi per pesan online, dengan menggunakan fasilitas grup di media sosial sebagai media untuk menyampaikan atau menyebarkan informasi kepada seluruh anggota grup (Afnibar dan Fajhriani, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memandang perlu adanya pengangkatan topik tersebut dalam suatu penelitian untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran, sehingga judul penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring”. Harapan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah dapat membantu menemukan solusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil belajar kognitif berupa *pretest* dan *posttest* untuk menghitung ketercapaian peserta didik dalam mendapatkan hasil belajar yang memuaskan pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati pada Kompetensi Dasar (KD) Pengecilan Ukuran Umbi-umbian di kelas XII APHP SMK PPN Tanjungsari.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement*) menggunakan media WhatsApp Group pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati?

2. Bagaimana penerapan model pembelajaran Konvensional menggunakan media WhatsApp Group pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati?
3. Bagaimana hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement*) menggunakan media WhatsApp Group pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati?
4. Bagaimana hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional menggunakan media WhatsApp Group pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati?
5. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement*) dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement*) menggunakan media WhatsApp Group pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati.
2. Mengetahui penerapan model pembelajaran Konvensional menggunakan media WhatsApp Group pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati.
3. Mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement*) menggunakan media WhatsApp Group pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati.
4. Mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional menggunakan media WhatsApp Group pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati.
5. Mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement*) dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
 - Dapat dijadikan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai penelitian penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement*) menggunakan media WhatsApp Group untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati.
 - Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Guru
 - Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru produktif khususnya jurusan APHP dalam penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.
 - Meningkatkan motivasi guru dalam melakukan inovasi dan kreativitas proses pembelajaran.
 - Memudahkan guru dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Peserta Didik
 - Melatih peserta didik dalam pembelajaran berkelompok dalam menanggapi materi pembelajaran khususnya mata pelajaran produktif.
 - Peserta didik lebih mudah dalam memahami mata pelajaran yang dipelajari.
 - Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi pada penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian,

populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, validasi instrumen, dan analisis data.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang hasil analisis data serta membahas temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah.
5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini penulis menguraikan tentang penafsiran penelitian terhadap hasil analisis serta memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya.
6. Daftar Pustaka, berisi tentang berbagai referensi dari berbagai ahli yang digunakan untuk mendukung penulisan karya ilmiah ini.